

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini mengkaji secara mendalam pemikiran Maurice Eminyan tentang teologi keluarga dan relevansinya bagi Jemaat GMIT Moria Liliba. Maurice Eminyan memandang keluarga Kristen sebagai cerminan dari Allah Tritunggal, yang menggarisbawahi pentingnya keluarga berfungsi sebagai komunitas cinta kasih, komunitas hidup, dan komunitas keselamatan. Eminyan percaya bahwa keluarga Kristen harus mencerminkan karakteristik utama Allah: kasih yang tak bersyarat, kehidupan yang harmonis, dan keselamatan yang menyeluruh.

Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif, menggunakan studi pustaka dan penelitian lapangan yang melibatkan wawancara dan observasi di Jemaat GMIT Moria Liliba. Dari hasil penelitian, ditemukan bahwa keluarga-keluarga di jemaat ini menghadapi berbagai tantangan serius, termasuk poligami, perceraian, perselingkuhan, dan kekerasan dalam rumah tangga. Masalah-masalah ini mengindikasikan perlunya pendekatan yang lebih mendalam dan holistik dalam menangani dinamika keluarga Kristen.

Pemikiran Maurice Eminyan menawarkan kerangka teologis yang relevan dan aplikatif bagi Jemaat GMIT Moria Liliba. Konsep komunitas cinta kasih menekankan bahwa setiap anggota keluarga harus mencintai satu sama lain dengan kasih yang tanpa syarat, sebagaimana Allah mengasihi manusia. Komunitas hidup mengajak keluarga untuk hidup dalam kebersamaan dan keharmonisan, saling mendukung dan bekerja sama dalam menghadapi tantangan hidup sehari-hari. Komunitas keselamatan mengingatkan keluarga akan tujuan akhir hidup Kristen, yaitu keselamatan yang ditawarkan melalui Yesus Kristus, yang harus menjadi fokus utama dalam kehidupan keluarga.

Peran gereja sangat penting dalam mendukung dan membimbing keluarga-keluarga Kristen di Jemaat GMIT Moria Liliba. Gereja harus menyediakan bimbingan pastoral, konseling, dan program-program pendukung yang dapat membantu keluarga mengatasi masalah-masalah yang mereka hadapi. Dengan memberikan dukungan spiritual dan emosional, gereja dapat membantu memperkuat ikatan keluarga dan memfasilitasi pemulihan hubungan yang retak.

B. Usul dan Saran

- **Bagi Gereja**

1. Program Doa Khusus bagi Keluarga:

Gereja harus mengembangkan program khusus yang dirancang untuk mendukung dan memperkuat kehidupan keluarga Kristen. Program ini dapat

mencakup berbagai kegiatan seperti seminar pernikahan, retreat keluarga, dan kelompok diskusi keluarga. Seminar pernikahan bisa fokus pada pengembangan komunikasi yang sehat, manajemen konflik, dan memperdalam pemahaman tentang peran suami-istri dalam perspektif Kristen. Retreat keluarga dapat memberikan kesempatan bagi keluarga untuk berkumpul, beribadah bersama, dan mempererat ikatan melalui kegiatan rekreasi dan refleksi spiritual. Kelompok diskusi keluarga bisa menjadi platform di mana keluarga dapat berbagi pengalaman, tantangan, dan solusi dalam konteks iman Kristen.

2. Pengajaran dan Pembinaan yang Lebih Mendalam:

Gereja harus menyediakan program pengajaran dan pembinaan yang lebih mendalam dan berkesinambungan bagi keluarga Kristen. Ini bisa meliputi kelas-kelas mingguan atau bulanan yang membahas topik-topik seperti teologi keluarga, peran dan tanggung jawab dalam keluarga, dan pengasuhan anak yang sesuai dengan nilai-nilai Kristen. Program ini harus melibatkan para pendeta, konselor, dan ahli teologi yang dapat memberikan bimbingan rohani dan praktis. Selain itu, gereja bisa menyediakan materi-materi pembelajaran seperti buku, video, dan artikel yang bisa diakses oleh keluarga di rumah.

3. Mendorong Keterbukaan dalam Menangani Permasalahan Keluarga:

Gereja perlu menciptakan lingkungan yang mendukung di mana keluarga Kristen merasa aman dan didorong untuk terbuka tentang setiap permasalahan yang mereka hadapi. Ini dapat dilakukan dengan menyediakan

layanan konseling yang mudah diakses dan rahasia, di mana keluarga dapat mencari bantuan tanpa merasa dihakimi. Gereja juga bisa mengadakan kelompok dukungan di mana keluarga dapat berbagi pengalaman dan mendapatkan dukungan dari sesama anggota jemaat yang mungkin mengalami tantangan serupa. Pendeta dan pemimpin gereja harus secara aktif mendorong keterbukaan ini melalui khotbah, seminar, dan komunikasi personal, menunjukkan bahwa gereja adalah tempat di mana setiap masalah dapat dibawa kepada Tuhan dan komunitas untuk mendapatkan solusi dan dukungan.

Dengan mengimplementasikan program-program ini, gereja dapat memainkan peran penting dalam memperkuat keluarga Kristen, membantu mereka menghadapi tantangan kehidupan modern dengan lebih baik, dan menciptakan komunitas yang lebih erat dan penuh kasih.

- **Bagi Keluarga**

1. **Membangun Waktu Doa**

Menetapkan waktu secara teratur untuk berdoa bersama sebagai keluarga. Doa bersama tidak hanya memperkuat hubungan dengan Tuhan, tetapi juga memerat ikatan antara anggota keluarga.

2. **Komunikasi Terbuka**

Keluarga perlu membangun komunikasi yang terbuka dengan hormat, supaya setiap anggota keluarga merasa nyaman untuk berbagi pendapat dan perasaan mereka tanpa takut dihakimi. Hal itu bukan hanya di dalam keluarga, tetapi juga terhadap pihak gereja.